

**PENENTUAN KANDUNGAN METABOLIT SEKUNDER, UJI ANTIOKSIDAN DAN
TOKSISITAS DARI EKSTRAK DAUN ULIN (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. &
Binn)**

SKRIPSI SARJANA KIMIA

Oleh:

YAYAN RABBANI KURNIAWAN

BP : 1710412036



Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Adlis Santoni

Dosen Pembimbing II : Dr. Suryati

**JURUSAN S1 KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**PENENTUAN KANDUNGAN METABOLIT SEKUNDER, UJI ANTIOKSIDAN DAN
TOKSISITAS DARI EKSTRAK DAUN ULIN (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. &
Binn)**

Oleh

YAYAN RABBANI KURNIAWAN

BP : 1710412036



Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Kimia Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

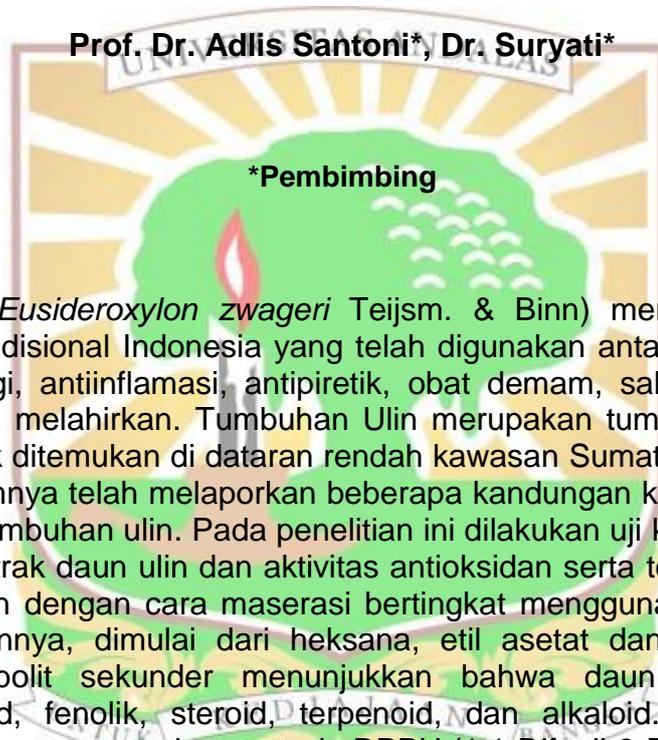
INTISARI

PENENTUAN KANDUNGAN METABOLIT SEKUNDER, UJI ANTIOKSIDAN DAN TOKSISITAS DARI EKSTRAK DAUN ULIN (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. & Binn)

Oleh:

Yayan Rabbani Kurniawan (BP: 1710412036)

Prof. Dr. Adlis Santoni*, Dr. Suryati*



Tumbuhan Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. & Binn) merupakan salah satu tumbuhan obat tradisional Indonesia yang telah digunakan antara lain sebagai obat diabetes, sakit gigi, antiinflamasi, antipiretik, obat demam, sakit perut, alergi dan perawatan setelah melahirkan. Tumbuhan Ulin merupakan tumbuhan tropis tingkat tinggi yang banyak ditemukan di dataran rendah kawasan Sumatera dan Kalimantan. Penelitian sebelumnya telah melaporkan beberapa kandungan kimia dan bioaktivitas dari kulit batang tumbuhan ulin. Pada penelitian ini dilakukan uji kandungan metabolit sekunder dari ekstrak daun ulin dan aktivitas antioksidan serta toksisitasnya. Proses ekstraksi dilakukan dengan cara maserasi bertingkat menggunakan 3 pelarut yang berbeda kepolarannya, dimulai dari heksana, etil asetat dan metanol. Hasil uji kandungan metabolit sekunder menunjukkan bahwa daun ulin mengandung senyawa flavonoid, fenolik, steroid, terpenoid, dan alkaloid. Hasil uji aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH (1,1-Difenil-2-Pikrilhidrazil), ekstrak metanol menunjukkan aktivitas yang sangat kuat dengan nilai IC_{50} 10,96 mg/L, sementara ekstrak etil asetat menunjukkan aktivitas antioksidan yang sedang dengan nilai IC_{50} 115,409 mg/L dan ekstrak heksana menunjukkan aktivitas antioksidan yang lemah dengan nilai IC_{50} 368,555 mg/L. Hasil uji toksisitas menggunakan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) terhadap larva udang *artemia salina* menunjukkan bahwa ekstrak heksana memiliki toksisitas yang sangat kuat dengan nilai LC_{50} 82,1675 mg/L, sementara ekstrak metanol dan etil asetat menunjukkan toksisitas yang lemah dengan nilai LC_{50} berturut-turut; 683,282; dan 812,456 mg/L.

Kata kunci : Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. & Binn), Antioksidan, Toksisitas